

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

Menangkan Dua Tender Pertamina EP, SUNI Semakin Optimistis Capai Target Tahun Ini

Jakarta, 5 Juli 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil memenangkan tender dari PT Pertamina EP dengan nilai sebesar USD 3,79 juta untuk pengadaan *casing low grade 7 inch* dan pengadaan casing low grade (TFC Tahap II) dengan nilai sebesar USD 1,61 juta. SUNI ditetapkan sebagai pemenang pada tanggal 26 Juni 2024, sedang tender yang kedua pada tanggal 03 Juli 2024. Transaksi ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2024 dan 2025. Transaksi ini secara langsung akan meningkatkan pendapatan usaha SUNI dari segmen penjualan.

Hingga bulan Juni 2024, SUNI berhasil menjual 10,1 ribu ton OCTG tubing, atau meningkat secara signifikan sebesar 65,1% YoY dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pencapaian volume penjualan OCTG tubing mencapai 50,3% target tahun 2024. Volume penjualan OCTG casing juga meningkat sebesar 418 kali hingga Juni 2024 menjadi 5,5 ribu ton dan mencapai target tahun 2024 sebesar 62,5%. Sedangkan, penjualan Wellhead & X'mas Tree yaitu peralatan yang terpasang di atas sumur migas ketika fase produksi mencapai 27 unit hingga Juni 2024, atau bertambah 10 unit dari bulan sebelumnya dan mencapai 27,6% target 2024.

Direktur Utama SUNI, Willy Johan Chandra menyatakan keberhasilan SUNI untuk memenangkan tender-tender yang signifikan seperti ini akan mendukung Perseroan untuk memperoleh dan meningkatkan pendapatan usaha serta dapat memberikan kontribusi positif ke laba usaha. "Kami akan terus berupaya meningkatkan volume penjualan OCTG tubing, casing, wellhead serta christmas tree untuk memenuhi kebutuhan eksplorasi dan eksploitasi migas ke depannya. Peluang SUNI masih sangat besar karena Indonesia menjadi *captive market* untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan memberikan peluang bagi kami untuk menjamin keberlangsungan usaha ke depannya." ungkap Willy

"SUNI merupakan perusahaan pionir dan satu-satunya di Indonesia dalam penyediaan produk *seamless pipes/OCTG tubing*. Sebagai produsen pipa lokal, SUNI memiliki potensi kuat untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Pertumbuhan Perseroan juga semakin kuat didukung dengan adanya regulasi pemerintah yang mengatur standar TKDN untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor

ditambah dengan kebutuhan energi yang akan terus meningkat ke depannya.” jelas Willy.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menyampaikan bahwa kinerja operasional tahun ini telah sejalan dengan rencana dan target Perseroan. “Perseroan optimistis bahwa kinerja operasional SUNI dapat mencapai target 2024 yang ditetapkan oleh Perseroan. Kinerja operasional yang sangat baik ini mendukung SUNI untuk mencapai pertumbuhan kinerja keuangan berkelanjutan pada tahun 2024. OCTG *tubing* dan *casing* merupakan indikator yang biasanya memberikan kontribusi terbesar pada kinerja keuangan SUNI. Selain penjualan OCTG *tubing* dan *casing*, volume penjualan *wellhead* juga memiliki kontribusi untuk meningkatkan kinerja SUNI. Semua kinerja operasional ini akan mendukung pencapaian kinerja keuangan SUNI dari segmen penjualan.” tambah Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes*/OCTG tubing. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain pipa seamless OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, DrillBit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada pabrikaan *seamless Oil Country Tubular Goods* (OCTG) tubing, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis utama. RTM merupakan pionir dan satu-satunya di Indonesia yang memproduksi *seamless pipes*/OCTG tubing dengan standar API-5CT sebagaimana ditetapkan oleh American Petroleum Institute. RTM juga telah mencapai tingkat Komponen Dalam (TKDN). Dengan pasar produk tubing yang belum terpenuhi, ditambah dengan target pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

